

Idi. No. : 20-1-2005  
Dil. / Surabaya : Penulis  
Nomor Induk : 789  
Klasifikasi : WY 16 Sm N04P

## LAPORAN PENELITIAN

JUDUL

“PANDANGAN MAHASISWA REGULER FIK UI ANGKATAN  
2001 – 2004 TERHADAP PROFESI KEPERAWATAN”



*Nursing - as a profession*

Dibuat untuk memenuhi tugas akhir mata ajar Riset Keperawatan pada  
Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia

Perpustakaan FIK



0 4 / 0 7 8 9

Oleh :

Janno Sinaga ( 1303210273 )

Tian ( 1303210508 )

Program Ekstensi Sore 2003

FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS INDONESIA  
2004



**LEMBAR PERSETUJUAN**

Laporan penelitian dengan judul :

Pandangan Mahasiswa Reguler FIK UI Angkatan 2001 – 2004  
Terhadap Profesi Keperawatan

Telah mendapat persetujuan  
Jakarta,.....Januari 2005

Mengetahui,  
Koordinator Mata Ajaran

Menyetujui,  
Pembimbing Riset



( Dewi Gayatri, SKp, M.Kes )

NIP. 132 151 320



( Dewi Gayatri, SKp, M.Kes )

NIP. 132 151 320



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan laporan penelitian dengan judul "Pandangan Mahasiswa Reguler FIK UI Angkatan 2001 - 2004 Terhadap Profesi Keperawatan". Adapun tujuan dari Pembuatan laporan penelitian ini untuk memenuhi tugas akhir mata ajar Riset Keperawatan.

Dalam penulisan laporan penelitian ini, penulis menemui berbagai kesulitan dan hambatan, tetapi atas bantuan dan dukungan serta bimbingan berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan tepat pada waktunya.

Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Elly Nurrachmah, SKP, M.App.Sc. DN Se selaku Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia.
2. Ibu Dewi Gayatri, SKP, M.Kes selaku Pembimbing dan Koordinator M.A Riset Keperawatan.
3. Rekan – rekan Mahasiswa Reguler FIK UI Angkatan 2001 - 2004 yang telah mau menjadi responden pada penelitian yang kami buat.
4. Rekan – rekan mahasiswa Ekstensi Sore 2003
5. Kedua orang tua dan keluarga yang tercinta yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil.

Penulis menyadari bahwa laporan penelitian ini masih jauh dari sempurna, karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan penelitian ini.

Akhirnya penulis berharap semoga laporan penelitian ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa keperawatan pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Jakarta, Januari 2005

Penulis

## ABSTRAK

Keperawatan adalah pelayanan kepada individu dan keluarga serta masyarakat yang didasarkan pada kiat dan ilmu yang menciptakan sikap dan kemampuan intelektual serta keterampilan teknik dari individu, sehingga mempunyai keinginan yang dialami untuk menolong manusia baik sehat maupun sakit agar mampu memenuhi kebutuhan kesehatan (Faye, 1960). Pandangan negatif dari mahasiswa keperawatan terhadap profesi keperawatan merupakan masalah tersendiri, hasil penelitian ini bermanfaat bagi pendidikan, profesi dan peneliti untuk mengembangkan profesi keperawatan. Pendidikan nurse di Indonesia bertujuan agar peserta didik mempunyai pengetahuan, keterampilan dan sikap keperawatan profesional. Pemahaman, harapan dan persepsi dari penilaian masyarakat merupakan sub-sub dari variable penelitian. Metode dan prosedur penelitian yang dilakukan dengan menggunakan desain deskriptif sederhana, stratifikasi, random sampling, kuisioner dan analisa data dengan nilai tengah dan uji chi kuadrat.

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi, jalur masuk utama dengan SPMB ( 87,4 % ), FIK merupakan pilihan ke dua ( 57,3 % ), masuk berdasarkan pilihan sendiri ( 68 % ) dan mahasiswa berpandangan positif terhadap profesi ( 51,4 % ). Ada perbedaan pandangan secara signifikan antara angkatan 2001/2002 dengan 2003 dan 2004, dimana angkatan 2001/2002 berpandangan lebih positif. Instrumen, sample dan pemilihan desain merupakan keterbatasan penelitian . Mahasiswa yang mempunyai pemahaman positif ( 54,4 % ), harapan positif ( 54,4 % ), persepsi penilaian masyarakat ( 60,2 % ). Perlu peningkatan pembimbing akademik dalam meningkatkan aktualisasi diri mahasiswa terhadap profesi keperawatan. PPNI diharapkan lebih berperan aktif dalam meningkatkan citra perawat di mata masyarakat dan profesi lain. Perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang perbedaan pandangan antara mahasiswa reguler dengan ekstensi dan pengaruh pandangan negatif terhadap prestasi akademik.



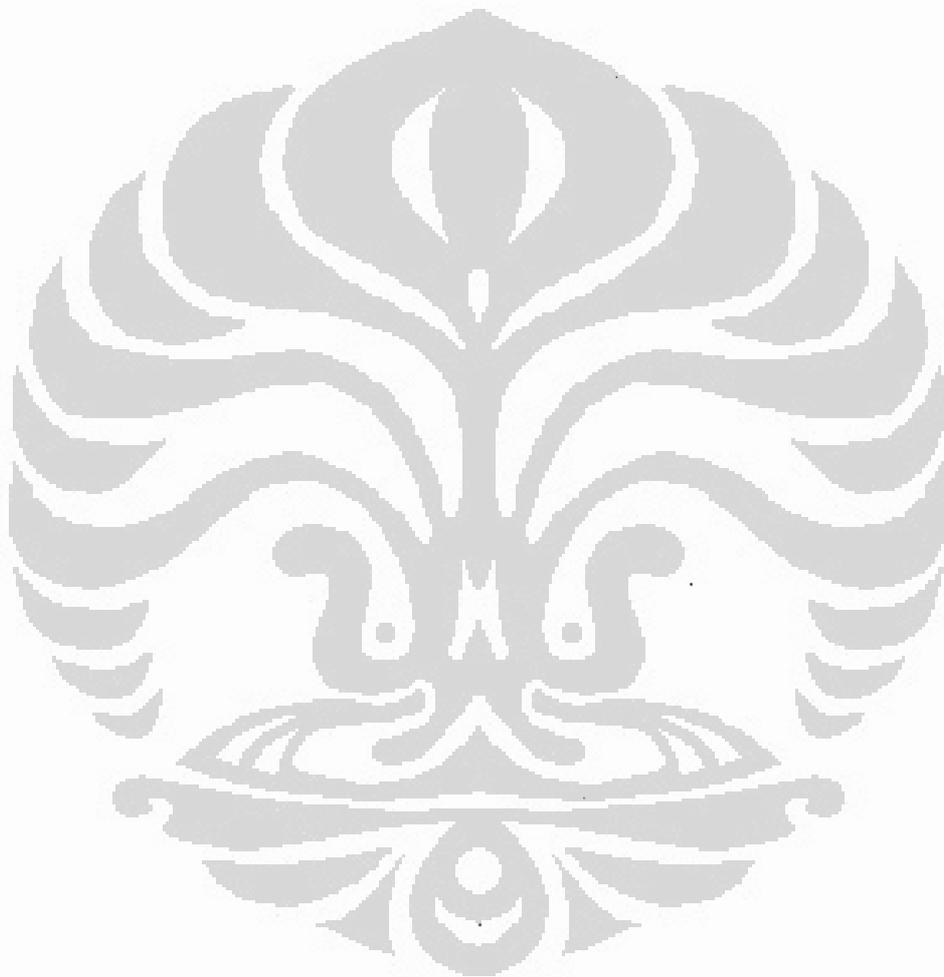
## DAFTAR ISI

	11ai
LEMBAR PERSETUJUAN .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
ABSTRAK .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	3
B. Perumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Studi Kepustakaan .....	6
F. Kerangka Konsep .....	12
G. Pertanyaan Penelitian .....	13
H. Variabel Penelitian .....	14
I. Istilah Terkait .....	14
<b>BAB II : METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN</b> .....	<b>16</b>
A. Desain Penelitian .....	16
B. Populasi Dan Sampel .....	18
C. Tempat Penelitian .....	18
D. Etika Penelitian .....	18
E. Alat Pengumpul Data .....	19
F. Metode Pengumpulan Data .....	21
G. Analisa Data .....	23
H. Jadwal Penelitian .....	24
I. Sarana Penelitian .....	24
<b>BAB III : HASIL PENELITIAN</b> .....	<b>25</b>
A. Pengolahan Dan Analisa Data .....	25
B. Hasil Penelitian .....	26

BAB IV : PEMBAHASAN .....	32
A. Pembahasan Hasil Penelitian .....	32
B. Keterbatasan Penelitian .....	35
C. Kesimpulan .....	35
D. Rekomendasi .....	37

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Keperawatan adalah profesi yang mengabdikan kepada manusia dan kemanusiaan, memahulukan kepentingan kesehatan masyarakat diatas kepentingan individu. Keperawatan merupakan bentuk pelayanan atau asuhan yang bersifat humanistik, menggunakan pendekatan secara holistik, dilaksanakan berdasarkan ilmu dan kiat keperawatan yang berlandaskan pada standar asuhan keperawatan serta menggunakan kode etik keperawatan sebagai tuntutan utama dalam melaksanakan pelayanan atau asuhan keperawatan, hal inilah yang mendasari bahwa keperawatan merupakan sebuah profesi.

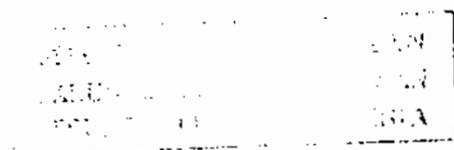
Keperawatan adalah pelayanan kepada individu dan keluarga serta masyarakat yang didasarkan pada ilmu dan kiat keperawatan yang menciptakan sikap dan kemampuan intelektual serta keterampilan teknik dari individu sehingga mempunyai keinginan yang dalam dan kemampuan untuk menolong manusia baik sakit ataupun sehat agar mampu menangani kebutuhan kesehatan. ( Faye.1960 ):

Florence Nigthingale adalah perawat pertama didunia yang mempunyai pemikiran maju dengan mengembangkan dari suatu tradisi dan okupasi menjadi suatu profesi. Tahun 1859 tercatat sebagai awal lahirnya profesi keperawatan yang saat itu disebut dengan keperawatan moderen atau keperawatan ilmiah. ( Donaldson & Crowiy, 1986 ; Kelly & Joel, 1995; dan Husin, 1995 ). Setelah era Florence Nigthingale keperawatan terus berkembang, hal ini ditandai dengan dibukanya pendidikan keperawatan secara formal serta berdirinya organisasi – organisasi keperawatan didunia.

Perkembangan keperawatan di Indonesia dimulai dengan didirikannya sekolah -- sekolah perawat dari SPR sampai AKPER, karena tuntutan masyarakat akan pelayanan keperawatan profesional semakin meningkat maka pada tanggal 8 Agustus 1985 didirikan Program Studi Ilmu Keperawatan-Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (PSIK-FKUI). Kemudian berdasarkan SK Mendikbud RI No.0332/0/1995 pada tanggal 25 November 1995 lahirlah Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia (FIK-UI) yang menggantikan PSIK-FKUI. Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia menyelenggarakan program reguler dan ekstensi, dan pada tahun 1998 dibuka program pendidikan lanjutan (S2) untuk Magister Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan. Sejak 1998 profesionalisme pendidikan keperawatan semakin ditingkatkan melalui diberlakukannya kurikulum Ners dengan dua tahap program pendidikan (akademi dan profesi).

Menjadi seorang perawat profesional tidaklah cukup sekedar mengikuti program pendidikan keperawatan, akan tetapi dibutuhkan kecintaan, ketertarikan dan kepedulian terhadap sesama manusia dan profesi, keperawatan memberikan pelayanan yang humanistik dan holistik sesuai dengan esensi profesi keperawatan itu sendiri. Selain itu perawat dituntut untuk memiliki penilaian positif dan aktualisasi diri terhadap profesi.

Pengakuan masyarakat terhadap profesi keperawatan belumlah memuaskan, walaupun hal ini tidak dapat disamaratakan pada setiap individu. Keadaan ini dapat kita lihat secara nyata dari tingkat kesejahteraan perawat itu sendiri, anggapan bahwa perawat yang kurang ramah terhadap klien, dan kurangnya minat masyarakat memilih keperawatan sebagai profesi, terutama kalangan masyarakat atas.



Studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti dengan mewawancarai kepada 15 (lima belas) mahasiswa reguler FIK UI angkatan 2001 – 2004. Pertanyaan – pertanyaan yang ditanyakan oleh peneliti meliputi; alasan – alasan memilih Fakultas Ilmu Keperawatan, bagaimana persepsi dari penilaian masyarakat terhadap profesi keperawatan, apakah menurut saudara setelah lulus dari FIK UI akan mudah mendapatkan kerja, menurut saudara bagaimana kesejahteraan perawat saat ini, apakah menurut saudara masyarakat sudah mengakui perawat sebagai profesi, apakah menurut saudara pekerjaan perawat dapat dikerjakan oleh profesi lain, apakah saudara bangga menjadi mahasiswa FIK UI. Jawaban – jawaban responden dari pertanyaan diatas sangat bervariasi, tetapi peneliti hanya menyimpulkan jawaban menjadi dua kategori yaitu, positif dan negatif. Hasilnya adalah 6 (enam) orang responden (40%) berpandangan negatif terhadap profesi keperawatan. Pandangan negatif terhadap suatu pekerjaan atau kegiatan akan berdampak kurangnya minat atau motivasi terhadap pekerjaan tersebut.

Fenomena inilah yang mendasari minat peneliti untuk dapat menggali dan memahami lebih jauh bagaimana Pandangan Mahasiswa Reguler FIK-UI Angkatan 2001, 2002, 2003, dan 2004 Terhadap Profesi Keperawatan. Disamping itu peneliti juga ingin membandingkan perbedaan pandangan setiap tingkat atau angkatan terhadap profesi keperawatan, karena mahasiswa reguler FIK – UI merupakan calon - calon perawat profesional.

## B. Perumusan Masalah

Keperawatan adalah profesi yang mengabdikan kepada manusia dan kemanusiaan, mendahulukan kepentingan kesehatan masyarakat diatas kepentingan diri sendiri. Keperawatan merupakan bentuk pelayanan yang humanistik dengan pendekatan holistik

berdasarkan ilmu pengetahuan dan etika profesi. Untuk menjadi perawat profesional perlu adanya kecintaan, ketertarikan dan keikhlasan untuk menolong sesama. Dengan demikian seorang perawat harus mempunyai pandangan positif terhadap profesi keperawatan dan aktualisasi diri yang baik. Dalam studi pendahuluan yang dilakukan peneliti dengan mewawancarai beberapa mahasiswa reguler FIK-UI angkatan 2001, 2002, 2003, dan 2004, beberapa diantara mereka mengatakan masuk FIK-UI bukanlah menjadi pilihan utama. Mahasiswa tersebut menyatakan yang penting kuliah di UI dan mendapat gelar sarjana. Fenomena inilah yang menarik peneliti untuk dapat mengaji dan memahami lebih jauh tentang Pandangan Mahasiswa Reguler FIK - UI Terhadap Profesi Keperawatan.

### C. Tujuan Penelitian

#### Tujuan Umum.

Mendapatkan gambaran tentang pandangan mahasiswa reguler FIK-UI angkatan 2001, 2002, 2003, 2004 terhadap profesi keperawatan.

#### Tujuan Khusus.

1. Mengidentifikasi pemahaman mahasiswa reguler FIK-UI angkatan 2001 - 2004 terhadap profesi keperawatan.
2. Mengidentifikasi harapan mahasiswa reguler FIK-UI angkatan 2001 -- 2004 terhadap profesi keperawatan.
3. Mengidentifikasi persepsi mahasiswa reguler angkatan 2001 - 2004 terhadap penilaian masyarakat pada profesi keperawatan.

4. Mengidentifikasi kecenderungan proporsi mahasiswa reguler FIK UI yang berpandangan positif dari angkatan 2001 - 2004 dengan semakin lama terpapar dengan ilmu dan dunia keperawatan.

#### D. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat berguna bagi instansi dan komponen – komponen yang berkaitan dengan profesi keperawatan baik langsung maupun tidak langsung.

##### 1. Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dunia pendidikan, dalam hal ini FIK-UI sebagai institusi pendidikan keperawatan dalam mengembangkan program – program dalam upaya peningkatan pemahaman dan aktualisasi diri mahasiswa terhadap profesi keperawatan, Hal ini sangat penting agar FIK-UI dapat benar – benar mencetak dan menghasilkan perawat – perawat yang profesional.

##### 2. Profesi Keperawatan

Profesi keperawatan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam upaya mempromosikan profesi keperawatan dimata masyarakat, agar profesi keperawatan lebih diakui dan dipandang keberadaannya, yang pada akhirnya profesi keperawatan merupakan profesi yang diminati dan dibanggakan oleh masyarakat.

##### 3. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan data dasar untuk penelitian selanjutnya, terutama yang berkaitan dengan penilaian dan perbedaan pandangan terhadap profesi keperawatan.

### E. Studi Kepustakaan

Suatu bidang ilmu harus memiliki dan memenuhi beberapa kriteria agar dapat dikatakan suatu profesi. Oleh sebab itulah profesi keperawatan harus memenuhi syarat-syarat dari kriteria tersebut. Menurut Craven & Hirnle (2000) bahwa profesi keperawatan telah memenuhi syarat-syarat tersebut :

KRITERIA SUATU PROFESI	PROFESI KEPERAWATAN
Profesi harus didasari oleh kemampuan intelektual	Perawat di didik pada suatu institusi pendidikan tinggi dan mempunyai tugas dan tanggung jawab , berfikir secara kritis merupakan upaya dalam pengembangan keperawatan pada setiap jenjang pendidikan.
Profesi mempunyai ilmu pengetahuan yang spesifik yang dapat dipelajari	Keperawatan dapat di identifikasi dan mempunyai dasar ilmu yang spesifik serta dikembangkan melalui praktek keperawatan.
Profesi harus dapat dipraktikkan sesuai dengan teori	Profesi keperawatan mempunyai tanggung jawab dalam memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Profesi keperawatan mengidentifikasi dan merespon kebutuhan masyarakat berdasarkan kode etik profesi.
Seorang profesional akan dapat bekerja bila	Perawat mendapatkan pendidikan

sudah mendapat pendidikan profesi	keperawatan dasar sampai pada ketinggian yang lebih tinggi (Baccalaureate degree programs)
Profesi harus mempunyai organisasi yang kuat	ANA merupakan salah satu organisasi keperawatan di Amerika, dan masih ada organisasi - organisasi lain.
Profesi harus mempunyai motivasi dalam membantu orang lain.	Banyak orang memilih profesi keperawatan karena ingin membantu orang lain.

Keperawatan adalah profesi yang mengabdikan kepada manusia dan kemanusiaan, mendahulukan kepentingan kesehatan masyarakat di atas kepentingan individu. Keperawatan merupakan bentuk pelayanan atau asuhan yang bersifat humanistik, menggunakan pendekatan secara holistik, dilaksanakan berdasarkan ilmu dan kiat keperawatan berlandaskan pada standar asuhan keperawatan serta menggunakan kode etik keperawatan sebagai pedoman utama dalam melaksanakan pelayanan atau asuhan keperawatan, hal inilah yang mendasari bahwa keperawatan sebuah profesi.

Sejarah keperawatan diawali pada era Florence Nightingale sebagai perawat yang berpandangan luas dan mempunyai pemikiran yang maju pada tahun 1820 – 1910. Florence Nightingale dalam “ Notes On Nursing “ telah menetapkan empat komponen dari model keperawatan yaitu ; Manusia, Lingkungan, Sehat, dan Keperawatan ( Meleis, 1985; Thibodeau, 1983 ).

## J. Manusia

Menurut Nightingale manusia terdiri dari komponen fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spiritual. Walaupun terfokus pada aspek fisik tetapi tetap saja ide yang dikemukakan Nightingale tentang seseorang yang sedang sakit mempunyai semangat hidup yang lebih besar dari pada mereka yang sehat, sebenarnya terkait dari dimensi psikologik dari manusia. ( Fitzpatrick & Whall, 1989; Marriner & Tomey, 1994 ).

## 2. Lingkungan

Lingkungan menurut Nightingale merujuk pada lingkungan eksternal yang mempengaruhi proses penyembuhan dan kesehatan yang meliputi lima komponen lingkungan terpenting dalam mempertahankan kesehatan individu yang meliputi; udara yang bersih, air yang bersih, pengaliran yang efisien, kebersihan, serta penerangan cahaya. Nightingale tampak lebih menekankan pada lingkungan fisik daripada lingkungan sosial dan lingkungan psikologik ( Ellis, 1986 ). Penekanannya terhadap lingkungan tampak jelas melalui pernyataan bahwa jika ingin meramalkan masalah kesehatan, maka yang harus dilakukan adalah mengkaji keadaan rumah, kondisi lingkungan rumah, dan cara hidup seseorang daripada mengkaji fisik atau tubuhnya.

## 3. Kesehatan

Nightingale mendefinisikan kesehatan sebagai perasaan sehat dan menggunakan semaksimal mungkin setiap kekuatan yang dimiliki. ( Marriner & Tomey, 1994 ). Yang merupakan proses aditif yaitu hasil kombinasi dari faktor lingkungan fisik dan psikologik. Faktor lingkungan yang terutama; kotor, dingin, lembab, jalan udara dan saluran air yang mempengaruhi kesehatan. ( Fitzpatrick & Whall, 1989 ). Menurut Nightingale, keadaan sehat dapat dicapai melalui pendidikan dan perbaikan kondisi lingkungan. Penyakit merupakan proses perbaikan dan tubuh berusaha untuk

memperbaiki masalah. Nigthingale sangat menekankan bahwa kesehatan tidak hanya berorientasi pada rumah sakit tetapi juga dikomunitas.

#### 4. Keperawatan

Nigthingale memandang keperawatan sebagai ilmu kesehatan dan menguraikan keperawatan sebagai arah terhadap peningkatan dan pengelolaan lingkungan fisik sehingga alam akan menyembuhkan pasien. Dengan demikian kegiatan keperawatan termasuk memberikan pendidikan tentang kebersihan dirumah tangga dan lingkungan untuk membantu menciptakan lingkungan keluarga dan komunitas yang sehat ( Ellis, 1986 ) yang pada dasarnya bertujuan untuk mencegah penyakit ( Fitzpatrick & Whall, 1998 ).

Nigthingale menegaskan bahwa keperawatan adalah ilmu dan kiat yang memerlukan pendidikan formal untuk merawat mereka yang menderita sakit. Dimensi dan nilai ilmiah tumbuh melalui pemahaman dan penguasaan Nigthingale tentang statistik, sanitasi, logistik, administrasi serta kesehatan masyarakat, begitu pula tentang peraturan kesehatan dan observasi terhadap penyakit. Tujuan keperawatan menurut Nigthingale adalah memelihara, mencegah infeksi dan cedera, memulihkan dari sakit, melakuka pendidikan kesehatan, serta pengendalian lingkungan. Fungsi keperawatan meliputi observasi yang tajam terhadap orang sakit dan lingkungannya, serta melakukan dokumentasi. ( Chinn & Kramer, 1995 ).

Kebutuhan pengetahuan yang spesifik untuk keperawatan modern ( Newman, 1986 ) yang ditulis oleh Florence Nigthingale sebagai berikut:

“ I believe ... that the very elements of nursing are all but unknown ... are as littie

understood for the well as for the sick. The same laws of health or of nursing, for they are in reality the same, obtain among the well as among the sick.”

Sebagian besar pandangan Nigthingale tetap relevan dengan pendidikan keperawatan yang berkembang saat ini, termasuk pendidikan keperawatan di Indonesia; Pendidikan keperawatan sebagai pendidikan profesi, orientasi pendidikan keperawatan dan orientasi sistem, pengalaman belajar klinik dan komunitas, pengelolaan pendidikan keperawatan, pendidikan keperawatan yang berkelanjutan dan lisensi.

Beberapa hal yang penting dalam mendidik seseorang dalam menjadi perawat profesional;

#### 1. Introspeksi diri

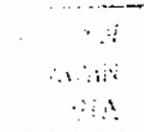
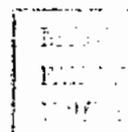
Introspeksi diri adalah memeriksa diri, dorongan - dorongan, motif - motif manakah yang telah mendorong seseorang mengambil atau memilih studi keperawatan sebagai dasar bidang pengabdian. Dorongan yang menyebabkan seseorang menjadi perawat sangat berperan dalam pembentukan pribadi perawat. ( Gunarsa, 1989 )

#### 2. Membekali diri

Perlu membekali diri dengan segala pengetahuan tentang keperawatan, pengetahuan medis ( praktis ) dan tindakan - tindakan dalam keadaan darurat. Tentunya dasar - dasar psikologi perlu juga dimiliki supaya dapat mengenal pasien dan mengetahui keinginan perlakuan yang dapat meringankan penderitaannya.(Gunarsa, 1989 )

#### 3. Persiapan diri

Dalam persiapan diri demi pengabdian dalam bidang perawatan, seorang perawat juga harus mengenal diri dan membentuk dirinya sesuai dengan bidangnya ( Gunarsa, 1989 )



Pendapat atau pandangan mengenai tingkah laku, selalu harus diperbaharui karena sulitnya mengukur kepribadian seseorang. Perlu selalu diingat bahwa dalam mengabdikan kita tidak selalu berhubungan dengan suatu alat atau suatu sistem, melainkan seorang manusia sebagai suatu totalitas. Manusia yang kita hadapi terlalu majemuk, sehingga dengan pengetahuan kita sulit untuk memasukkannya dalam kategori – kategori. Seringkali kita hadapi unsur – unsur yang tidak terduga, yang tidak dapat diramalkan sebelumnya, bahkan sama sekali diluar perhitungan kita. ( Gunarsa, 1989 )

Motivasi perawat perlu dikelola untuk menghasilkan penampilan kerja yang diharapkan untuk mencapai tujuan. Pengelolaan motivasi adalah proses mendorong perawat sesuai dengan kebutuhan dan pribadinya untuk bekerja mencapai tujuan pelayanan keperawatan dan tujuan pribadinya, ( Burgess, 1998 ). Ada beberapa teori mengatakan tentang proses terjadinya motivasi, yaitu; 1. teori pengharapan (expectancy), 2. teori penetapan tujuan ( goal setting ).

#### 1. Teori pengharapan ( expectancy )

Pengharapan adalah tingkat penampilan tertentu yang mungkin terwujud melalui usaha tertentu. Perawat akan memilih alternatif usaha yang memungkinkan hasil yang paling baik ( Swanburg, 1990 ). Teori ini meyakini bahwa individu termotivasi oleh harapan terhadap hal yang akan datang.

#### 2. Teori penetapan tujuan ( goal setting )

Penelitian menggambarkan bahwa penetapan tujuan yang spesifik menghasilkan tingkat penampilan yang lebih tinggi dari tujuan umum atau khusus ( Locke & Show, dan Saari, 1981 ). Kejelasan tujuan akan memotivasi perawat dalam melakukan tugas.

Hamalik ( 2001 ), mengatakan dalam proses belajar ada proses perkembangan. Dimana perkembangan menggambarkan perubahan kualitas dan abilitas dalam diri seseorang, yaitu adanya perubahan dalam struktur, kapasitas, fungsi, definisi.

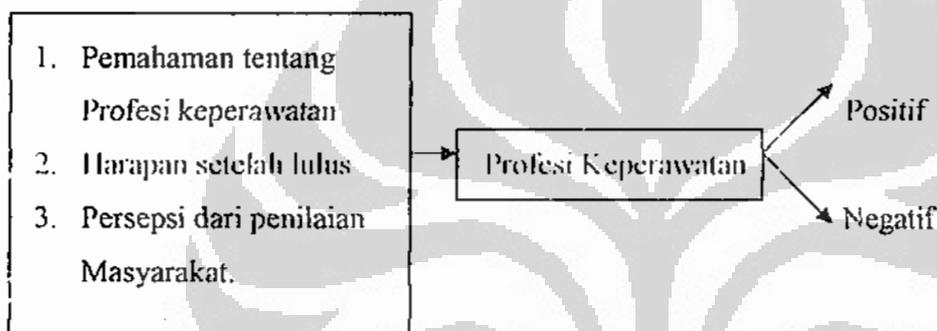
Perkembangan itu bersifat menyeluruh, misalnya; perkembangan intelektual, emosional, spiritual dalam berhubungan satu dengan yang lain. Pendidikan Ners Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia mempunyai tujuan agar peserta didik mempunyai pengetahuan, keterampilan dan sikap keperawatan profesional yang mampu melaksanakan keperawatan secara akontabel dalam suatu sistem pelayanan kesehatan sesuai kebijaksanaan pemerintah, mengelola pelayanan keperawatan profesional secara bertanggung jawab, mengelola kegiatan penelitian keperawatan, mengembangkan diri secara terus - menerus untuk meningkatkan kemampuan profesional, memelihara dan mengembangkan kepribadian serta sikap yang sesuai dengan etika keperawaatan dalam melaksanakan profesinya serta berfungsi sebagai anggota masyarakat yang kreatif, produktif, terbuka untuk menerima perubahan serta berorientasi kemasa depan.

#### F. Kerangka Konsep Terkait

Berdasarkan landasan teori yang dikemukakan pada bab sebelumnya, maka kerangka konsep penelitian ini mengacu pada teori stres dan adaptasi ( D. Orem, 2001) Stres adalah suatu keadaan yang dihasilkan oleh perubahan lingkungan yang diterima sebagai suatu hal yang menantang, mengancam atau merusak terhadap keseimbangan atau ekuilibrium dinamis seseorang. Adaptasi adalah proses yang konstan dan berkelanjutan yang membutuhkan perubahan dalam struktur, fungsi, dan perilaku sehingga seseorang sesuai dengan lingkungan tertentu. Proses ini melibatkan interaksi individu dengan lingkungan.

Dalam penelitian ini bagaimana mahasiswa reguler FIK UI angkatan 2001 – 2004 mampu mengatasi stresor internal dan eksternal dan beradaptasi dengan baik terhadap pendidikan profesi keperawatan. Untuk dapat beradaptasi dengan baik, mahasiswa reguler FIK UI angkatan 2001 - 2004 harus berpandangan positif profesi keperawatan itu sendiri. Belum terintegrasinya suatu ilmu dan profesi bagi seorang mahasiswa dapat menghambat proses belajar mengajar.

#### Pandangan Mahasiswa Reguler FIK UI Angkatan 2001 - 2004



#### G. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana pemahaman mahasiswa reguler FIK UI angkatan 2001 – 2004 terhadap profesi keperawatan.
2. Bagaimana harapan mahasiswa reguler FIK UI angkatan 2001 – 2004 terhadap profesi keperawatan.
3. Bagaimana persepsi mahasiswa reguler FIK UI angkatan 2001 – 2004 terhadap profesi keperawatan.
4. Bagaimana proporsi mahasiswa reguler FIK UI angkatan 2001 – 2004 berkaitan dengan lamanya terpapar dengan ilmu dan dunia keperawatan.

## H. Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki satu variabel bebas : Pandangan Mahasiswa Reguler FIK UI Angkatan 2001 – 2004.

### 1. Pandangan.

Definisi konseptual : Hasil perbuatan memandang, memperhatikan, meihat.

( Kamus besar bahasa indonsia : hal: 821, 2002)

Definisi Operasional : Bagaimana mahasiswa regular FIK UI Angkatan 2001 – 2004 memandang profesi keperawatan berdasarkan pemahaman, harapan, dan persepsi masyarakat. keperawatan.

Alat Ukur : Kuisisioner

Hasil : Responden diminta mengisi lembar kuisisioner dan jawaban – jawaban akan dikategorikan menjadi dua kategori, yaitu positif atau negatif.

Skala : Nominal.

### I. Istilah terkait

1. Profesi : Bidang pekerjaan yang di landasi pendidikan keahlian, kejuruan, keterampilan. ( Kamus besar bahasa Indonesia, 2002 )
2. Profesionalitas : Kemampuan untuk bertindak secara profesional ( Kamus besar bahasa Indonesia, 2002 )
3. Keperawatan : Ilmu kesehatan yang membahas tentang bagaimana cara merawat manusia secara holistik ( biopsikospiritual )

4. Profesi keperawatan : Profesi yang mengabdikan kepada manusia dan kemanusiaan, mendahulukan kepentingan kesehatan masyarakat di atas kepentingan pribadi, keperawatan merupakan bentuk pelayanan atau asuhan yang bersifat humanistik.
5. Pemahaman : Proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan ( Kamus besar bahasa Indonesia, hal: 811, 2002 ).
6. Harapan : Sesuatu yang dapat diharapkan, keinginan supaya menjadi kenyataan ( Kamus besar bahasa Indonesia, 2002 ).
7. Persepsi : Pandangan personal terhadap suatu kejadian, persepsi dibentuk oleh harapan dan pengalaman ( Potter, 1997 ).

## BAB II

### METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis desain penelitian, yaitu deskriptif sederhana dan deskriptif perbandingan. Deskriptif sederhana akan digunakan untuk mengidentifikasi pandangan mahasiswa reguler FIK UI terhadap profesi keperawatan secara menyeluruh. Dari hasil identifikasi tersebut akan dilihat proporsi atau kecenderungan mahasiswa reguler FIK UI yang berpandangan positif terhadap profesi keperawatan terkait dengan semakin lamanya terpapar dengan ilmu dan dunia keperawatan.

#### B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa reguler FIK UI angkatan 2001 – 2004. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. ( Arikunto, 2002 ).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode stratifikasi dan acak sederhana. Metode stratifikasi sampel dilakukan pada tahap awal, dimana mahasiswa reguler FIK UI dibagi dalam strata atau angkatan, hal ini dilakukan agar setiap angkatan terwakili untuk menjadi sampel penelitian. Pada tahap kedua akan digunakan metode acak sederhana dengan cara lotre, nomor yang terambil berarti menjadi sampel dari masing – masing angkatan. Jumlah sampel dari masing – masing angkatan akan disesuaikan dengan proporsi jumlah populasi dari setiap angkatan tersebut.

Kriteria sampel yang diambil :

1. Mahasiswa reguler FIK UI
2. Angkatan 2001 – 2004
3. Mahasiswa laki – laki dan wanita

Untuk menentukan jumlah total sampel, peneliti menggunakan presisi mutlak;

$$N = \frac{Z^2(p)(1-p)}{d^2}$$

Keterangan rumus:

N = jumlah total sampel

Z = tingkat kepercayaan

P = Perkiraan yang berpandangan negative

d = Presisi mutlak

Berdasarkan wawancara peneliti memperkirakan bahwa 40 % mahasiswa reguler FIK UI angkata 2001 – 2004 berpandangan negatif terhadap profesi keperawatan, dengan derajat kepercayaan 95 % dan presisi mutlak 10 % maka total jumlah sampel yang dibutuhkan peneliti adalah

$$N = \frac{1,96^2(0,4)(0,6)}{0,1^2} = 93 \text{ orang}$$

untuk mengantisipasi jika ada sampel yang drop out maka jumlah tersebut akan ditambahkan 10 %. Dengan demikian total jumlah sampel 103 orang.

Untuk mendapatkan jumlah sampel pada setiap angkatan digunakan :

$$N = \frac{X}{Y} n$$

Keterangan Rumus : N = Jumlah sampel tiap angkatan

X = Jumlah total sampel

Y = Jumlah total populasi

n = Jumlah populasi perangkatan

Jumlah sampel angkatan :

$$2001 = \frac{103}{335} \times 77 = 24$$

$$2002 = \frac{103}{335} \times 88 = 27$$

$$2003 = \frac{103}{335} \times 85 = 26$$

$$2004 = \frac{103}{335} \times 85 = 26$$

### C. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia kampus Depok.

### D. Etika Penelitian

Sebelum penelitian dilakukan peneliti mengajukan permohonan izin kepada institusi Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia dan lulus etika penelitian, selanjutnya peneliti membagikan atau menyampaikan kuisisioner ke subjek penelitian dengan prosedur etika penelitian sebagai berikut ;

#### 1. Menjelaskan identitas peneliti



mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrument yang kurang valid atau kurang sah memiliki validitas yang rendah. Instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel secara tepat. Reabilitas adalah suatu instrument yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik ( Arikunto, 2002 ). Instrumen yang realibel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya.

Untuk dapat memenuhi kedua syarat tersebut, maka sebelum menyusun alat pengumpul data peneliti terlebih dahulu menentukan ; variabel, sub – sub variabel serta membuat indikator – indikator pernyataan.

VARIABEL	SUB-SUB VARIABEL	INDIKATOR	NO PERTANYAAN
Pandangan mahasiswa reguler FIK UI	1. Pemahaman tentang profesi keperawatan	1. Alasan memilih FIK UI	1 – 7
		2. Tugas dan tanggung jawab profesi keperawatan	8 – 18
		3. Organisasi profesi keperawatan.	19 – 25
	2. Harapan setelah lulus	1. Lapangan pekerjaan	26 – 31
		2. Kesejahteraan	32 – 34
		3. Pengembangan	35 – 42

		karir.	
	3. Persepsi dari penilaian masyarakat terhadap profesi	1. profesionalitas keperawatan	43 - 54
		2. Keperawatan sebagai mitra.	55 - 60

Dari indikator – indikator yang telah ada, peneliti mengembangka pernyataan – pernyataan yang akan menjadi kuisisioner kuisisioner yang digunakan adalah jenis kuisisioner tertutup, karena dalam dalam pernyataan telah ditentukan pilihan – pilihan jawaban, dan responden hanya diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan sikap responden kemudian membuat tanda silang ( X ) pada jawaban tersebut. Jenis data yang terkumpul adalah data kualitatif dengan hasil positif atau negatif dan dengan skala nominal.

#### F. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti langsung melakukan pengumpulan data, dengan cara langsung menemui responden. Prosedur pengumpulan data :

1. Lulus etika penelitian FIK UI
2. Dengan surat izin dari institusi FIK UI, peneliti langsung memulai pengumpulan data.
3. Mengidentifikasi responden yang sesuai kriteria yang telah ditetapkan pada proses sampling.
4. Meminta responden mengisi lembar persetujuan setelah mendapat penjelasan dari peneliti.
5. Membagikan kuisisioner.

6. Meminta responden untuk membaca tata cara pengisian kuisioner dan memberikan kesempatan responden untuk bertanya, lalu responden mulai mengisi kuisioner secara langsung.

#### G. Analisa data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, peneliti mulai memproses pengolahan data agar dapat disajikan dan menarik kesimpulan.

Langkah – langkah yang dilakukan peneliti meliputi:

1. Pemeriksaan data ( *Editing* )

Dilakukan penjumlahan dan koreksi terhadap data.

2. Pemberian kode ( *coding* )

Peneliti memberikan kode, khususnya pada data - data klasifikasi dan data demografi

3. Penyusunan data ( *tabulasi* )

Dalam proses tabulasi ini peneliti memberikan skor ( *scoring* ) pada pernyataan – pernyataan yang ada pada kuisioner. Skoring yang dilakukan berdasarkan skala likert dan dengan angka genap, yaitu; (1) tidak setuju, (2) kurang setuju, (3) setuju, (4) sangat setuju.

Untuk mengidentifikasi kekonsistensian jawaban – jawaban dari responden, maka pada kuisioner pernyataan – pernyataan akan dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu; pernyataan negatif dan pernyataan positif. Untuk pernyataan negatif jawaban dengan total skor terendah mempunyai pandangan positif dan pada pernyataan positif skor tertinggi mempunyai pandangan positif. Menganalisa dan menarik kesimpulan dari jawaban responden tersebut peneliti akan menggunakan tabel distribusi frekwensi relative. Setelah mendapatkan izin dari Wakil Dekan Bidang Akademik, maka

peneliti mulai melakukan pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang mewakili mahasiswa reguler FIK UI Angkatan 2001- 2004. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Desember 2004 awal, dalam pengumpulan data peneliti menerapkan etika penelitian. Sebagian kuesioner diisi oleh responden tanpa ditunggu oleh peneliti.

Setelah prosedur pengumpulan data selesai, maka diperoleh hasil kuesioner dan kemudian diolah serta dianalisa, kuesioner yang telah terkumpul diperiksa kelengkapannya, diseleksi dan ditabulasi dalam suatu tabel data, kemudian diberi nilai sesuai dengan jawaban. Data demografi pada bagian pertama kuesioner dinilai dengan menghitung persentasenya. Sedangkan data tentang pandangan responden terhadap profesi keperawatan, dianalisa dengan mencari nilai tengah dan membuat tabel distribusi frekuensi. Sub – sub variable penelitian juga dianalisa dengan menggunakan nilai tengah atau median, jika jumlah nilai berada dibawah median maka dianggap berpandangan negatif, dan bila lebih besar atau sama dengan nilai median dianggap berpandangan positif. Untuk mengetahui adanya pandangan secara signifikan antara angkatan dilakukan uji hipotesa Chi kuadrat dengan  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan (df) 2

## II. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Identifikasi Masalah				■												
2	Pembuatan Proposal				■	■											
3	Pengusulan Proposal							■									
4	Pengumpulan Data									■							
5	Pengolahan Data										■						
6	Analisa Data											■					
7	Presentasi Hasil												■				
8	Desiminasi Hasil															■	
9	Pengumpulan Laporan																■

### I. Sarana Penelitian

1. Alat tulis
2. Komputer
3. kuisisioner
4. Bahan kepustakaan
5. Kalkulator
6. OHP untuk penyajian.

### BAB III

## HASIL PENELITIAN

### A. Pengolahan dan Analisa Data.

Setelah mendapatkan izin dari Wakil Dekan Bidang Akademik, maka peneliti mulai melakukan pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang mewakili mahasiswa reguler FIK UI Angkatan 2001- 2004. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Desember 2004 awal, dalam pengumpulan data peneliti menerapkan etika penelitian. Sebagian kuesioner diisi oleh responden tanpa ditunggu oleh peneliti.

Setelah prosedur pengumpulan data selesai, maka diperoleh hasil kuisisioner dan kemudian diolah serta dianalisa, kuisisioner yang telah terkumpul diperiksa kelengkapannya, diseleksi dan ditabulasi dalam suatu tabel data, kemudian diberi nilai sesuai dengan jawaban. Data demografi pada bagian pertama kuisisioner dinilai dengan menghitung prosentasenya. Sedangkan data tentang pandangan responden terhadap profesi keperawatan, dianalisa dengan mencari nilai tengah dan membuat table distribusi frekuensi. Sub - sub variable penelitian juga dianalisa dengan menggunakan nilai tengah atau median, jika jumlah nilai berada dibawah median maka dianggap berpandangan negatif, dan bila lebih besar atau sama dengan nilai median dianggap berpandangan positif. Untuk mengetahui adanya pandangan secara signifikan antara angkatan dilakukan uji hipotesa Chi kuadrat dengan  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan (df) 2

## B. Hasil Penelitian

Jumlah responden sebanyak 103 orang dengan usia rata-rata 19 tahun dengan standar deviasi 1,29. Jenis kelamin responden 96 % perempuan. Data demografi lainnya akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

**Tabel 1. Distribusi frekuensi mahasiswa reguler FIK UI Angkatan 2001-2004**

berdasarkan jalur masuk FIK UI

Pernyataan	Frekuensi	Prosentase (%)
SPMB	90	87,4
PPKB	12	11,6
PMM	1	1

Tabel di atas menunjukkan jalur masuk mahasiswa FIK UI reguler melalui SPMB (87,4 %)

**Tabel 2. Distribusi frekuensi mahasiswa reguler FIK UI Angkatan 2001-2004**

berdasarkan pilihan fakultas

Pernyataan	Frekuensi	Prosentase (%)
Pilihan pertama	41	39,8
Pilihan kedua	59	57,3
Pilihan ketiga	3	2,9
Jumlah	103	100%

Yang menjadi pilihan pertama mahasiswa FIK UI pada umumnya, fakultas Teknik, Fakultas Kedokteran, Fakultas ekonomi dan fakultas lainnya. Hal ini terjadi disebabkan saat ini Fakultas Ilmu Keperawatan belum menjadi fakultas favorit atau profesi Keperawatan belum menjadi pilihan pertama.

Tabel di atas menunjukkan mahasiswa FIK UI memilih Ilmu Keperawatan sebagai pilihan kedua ( 57,3 % )

**Tabel 3. Distribusi frekuensi mahasiswa reguler FIK UI Angkatan 2001-2004 berdasarkan alasan memilih Ilmu Keperawatan**

Pernyataan	Frekuensi	Prosentase (%)
Dorongan keluarga	23	22,3
Pilihan sendiri	70	68
Lain-lain	10	9,7

Tabel di atas menunjukkan 68 % mahasiswa FIK UI reguler angkatan 2001 - 2004 masuk FIK adalah pilihan sendiri, tetapi sebelumnya telah memilih fakultas lain. Hal ini sangat jelas bahwa 99 % responden tidak bercita-cita menjadi perawat, dan 89 % responden mengatakan kuliah di UI merupakan prestisius.

**Tabel 4. Distribusi frekuensi mahasiswa reguler FIK UI Angkatan 2001-2004 berdasarkan pemahaman terhadap profesi keperawatan**

Pernyataan	Frekuensi	Prosentase (%)
Positif	56	54,4
Negatif	47	45,6

Tabel di atas menunjukkan jumlah mahasiswa mempunyai pemahaman positif terhadap profesi keperawatan lebih besar (54,4 %). Hal ini belum mencapai hasil yang baik, karena responden merupakan mahasiswa keperawatan. Hal yang penting bahwa responden menyadari bahwa menjadi perawat perlu kemampuan berkomunikasi yang baik, ilmu dan keterampilan, seni dan etika keperawatan. Responden juga menyadari bahwa penelitian keperawatan penting dalam pengembangan ilmu keperawatan.

**Tabel 5. Distribusi frekuensi mahasiswa reguler FIK UI Angkatan 2001-2004 berdasarkan harapan terhadap profesi keperawatan**

Pernyataan	Frekuensi	Prosentase (%)
Positif	56	54,4
Negatif	47	45,6

Tabel di atas menunjukkan jumlah mahasiswa mempunyai harapan positif terhadap profesi keperawatan lebih besar (54,4 %). Hal ini belum memuaskan, karena responden masih menyatakan gaji sebagai tolak ukur kesejahteraan perawat. Dan pada kenyataannya gaji yang diterima sarjana keperawatan lebih rendah dari sarjana lain. Selain itu responden juga menganggap profesi keperawatan sulit untuk duduk di jabatan struktural. Oleh karena itu perawat perlu menempuh pendidikan sampai dengan S2 dan S3, akan tetapi 73 % responden tidak akan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

**Tabel 6. Distribusi frekuensi mahasiswa reguler FIK UI Angkatan 2001-2004 berdasarkan persepsi terhadap penilaian masyarakat pada profesi keperawatan**

Pernyataan	Frekuensi	Prosentase (%)
Positif	62	60,2
Negatif	41	39,8

Tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa 60,2 % mahasiswa reguler FIK UI mempunyai pandangan positif terhadap penilaian masyarakat, hal ini menunjukkan responden menilai bahwa masyarakat menilai profesi keperawatan cukup baik. Selain itu responden mengatakan untuk menjadi mitra tim medis, perawat harus bekerja sesuai dengan standar profesi. 97 % responden menyatakan izin praktek keperawatan sangat penting, 96 % responden mengatakan bahwa saat ini masyarakat masih lebih percaya pada medis daripada perawat.

**Tabel 7. Distribusi frekuensi mahasiswa reguler FIK UI Angkatan 2001-2004 berdasarkan pandangan terhadap profesi keperawatan**

Pernyataan	Frekuensi	Prosentase (%)
Positif	53	51,46
Negatif	50	48,54

Jumlah mahasiswa FIK reguler berpandangan positif lebih besar terhadap profesi keperawatan ( 51,46 % ) hal ini menunjukkan masih banyak responden yang mempunyai penilaian negative terhadap profesi yang dipilih ( Ilmu Keperawatan ). Berbagai faktor yang menyebabkan hal ini misalnya: perawat belum menjadi profesi pavorit, kesejahteraan perawat masih kurang, sebagian masyarakat masih menganggap perawat pembantu dokter.

**Tabel 8. Distribusi frekuensi mahasiswa reguler FIK UI berdasarkan angkatan yang berpandangan negatif terhadap profesi keperawatan**

Angkatan	Positif	Negatif	Jumlah
2001 / 2002	38	13	51
2003	12	14	26
2004	4	22	26
<b>Total</b>	54	49	103

Tabel di atas menunjukkan mahasiswa reguler FIK UI angkatan 2004 lebih banyak berpandangan negatif ( 46 % )

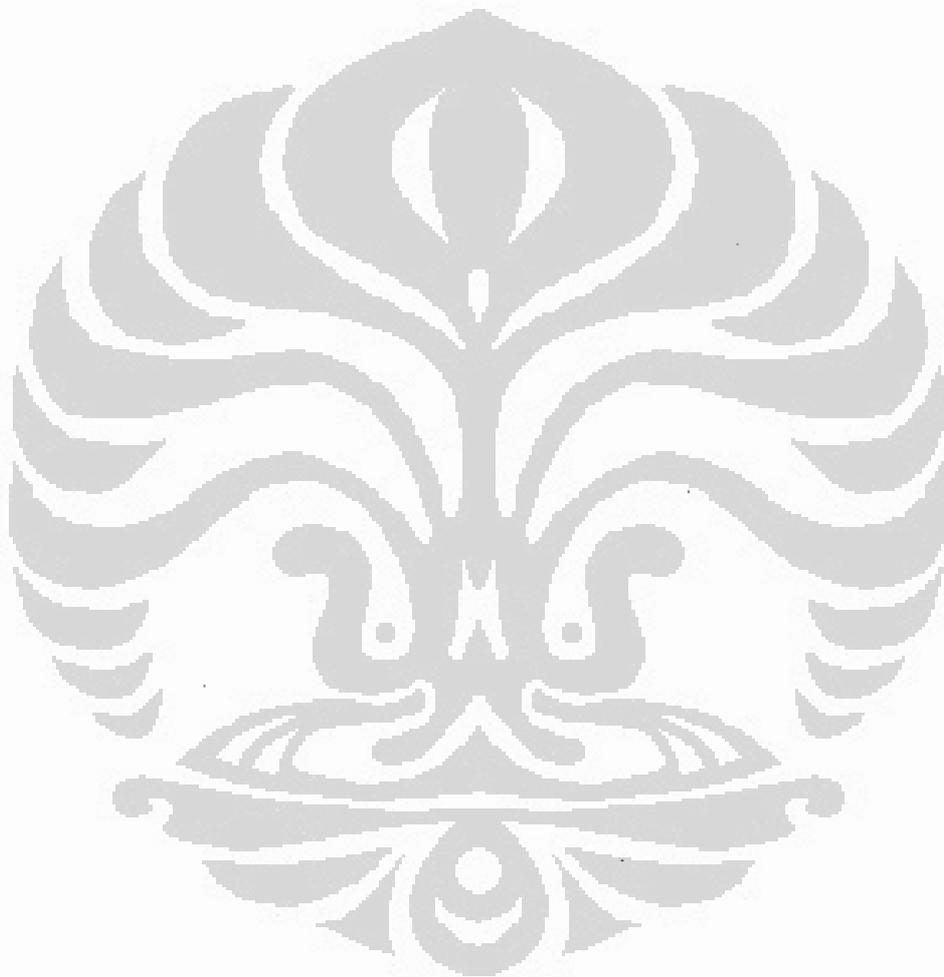
$$\alpha = 0.05$$

$$df = 2$$

$$P = < 0.001 < P < 0.05$$

Ada perbedaan pandangan secara signifikan dari setiap angkatan terhadap profesi keperawatan. Hal ini sangat dimengerti karena semakin lama atau semakin jauh seseorang mempelajari/mendahului suatu ilmu maka akan semakin beradaptasi dan semakin memahami, semakin tinggi angkatan semakin mempercayai pandangan positif. Hamalik

(2001) menyatakan dalam proses belajar ada proses perkembangan, dimana proses perkembangan menggambarkan perubahan perilaku baik secara kualitas dan abilitas dalam diri seseorang yaitu danya perubahan dalam struktur kapasitas dan fungsi. Hal inilah yang terjadi pada mahasiswa regular FIK-UI angkatan 2001-2002.



## BAB IV

### PEMBAHASAN

#### A. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil analisa statistik yang dilakukan terhadap hasil penelitian diperoleh bahwa mahasiswa reguler FIK-UI 2001 – 2004 87,4 % masuk melalui jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB), yang lain masuk melalui jalur PPKB (11,6 %) dan jalur PMM sebesar (1 %). Sebagian besar responden (57,3%) masuk FIK-UI sebagai pilihan kedua dan (39,8 %) responden yang menyatakan ilmu keperawatan sebagai pilihan pertama. Hal ini membuktikan bahwa profesi keperawatan belum menjadi profesi pilihan, karena adanya mitos / anggapan bahwa perawat merupakan pembantu dokter, belum lagi kesejahteraan perawat masih kurang mendapat perhatian baik dari pihak instansi pemerintah maupun instansi swasta.

Setelah gagal masuk fakultas pilihan terutama responden lebih memilih kuliah di fakultas keperawatan Universitas Indonesia (68 %). Sebanyak 22,3 % merupakan dorongan orang tua. Hal ini diperjelas dengan 99 % responden tidak pernah bercita-cita menjadi seorang perawat. Fakultas Ilmu Keperawatan UI menjadi pilihan dikarenakan FIK berada di bawah bendera UI dan hal ini merupakan fasilitas bagi 72 % responden, yang menyatakan hal tersebut melalui jawaban quisioner. FIK UI sebagai alternative ke dua sangat berpengaruh terhadap pemahaman profesi keperawatan, atau hanya 54,4 % yang punya pemahaman positif. Hal ini juga diperjelas bahwa mayoritas yang berpandangan positif merupakan angkatan tua (2001 dan 2002) sebesar 36,89 % dari seluruh

responden. Gunarsa ( 1989 ) menyatakan perlu membekali diri dengan segala pengetahuan tentang keperawatan, pengetahuan medis (praktis) dan tindakan-tindakan dalam keadaan darurat , serta perlunya dasar-dasar pshicology untuk dapat mengenal kebutuhan klien / pasien dan mengetahui keinginan perlakuan yang dapat meringankan penderitaan. Dalam persiapan diri demi pengabdian dalam bidang keperawatan, seorang perawat juga harus mengenal diri dan membentuk dirinya sesuai bidangnya (Gunarsa,1989), pemahaman terhadap profesi pilihan sangatlah penting untuk aktualisasi diri dengan positif,aktualisasi yang kurang baik sangat berdampak dalam pelaksanaan da motivasi terhadap tugas serta tanggung jawab.....terjadi karena pengakuan terhadap profesi keperawatan di Indonesia masih kurang baik. Alasan masuk atau memilih Ilmu Keperawatan memang merupakan pilihan sendiri, akan tetapi bukan merupakan pilihan utama.. Saat ini ilmu keperawatan di Indonesia memang sudah mengalami perkembangan, akan tetapi belum optimal. Peran organisasi keperawatan sangatlah penting untuk membangun profesi keperawatan, selain organisasi, pendidikan tinggi ilmu keperawatan serta perawat itu sendiri harus terlibat dalam membangun citra perawat itu sendiri. Peningkatan pengetahuan, kemampuan dan profesionalitas adalah salah satu upaya meningkatkan pengakuan masyarakat, yang pada akhirnya ilmu keperawatan merupakan suatu bidang ilmu yang diminati.

Dari hasil penelitian ini jumlah responden yang mempunyai pemahaman positif lebih besar atau 54,4%, akan tetapi hasil tidaklah sangat memuaskan mengingat yang menjadi responden adalah mahasiswa keperawatan. Pemahaman

terhadap profesi yang dipilih sangatlah penting untuk aktualisasi diri yang positif. Seseorang yang memiliki pemahaman yang kurang dan aktualisasi yang kurang baik, tidak akan mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik.

Dari 103 responden, hanya 54,4% yang mempunyai Harapan yang positif terhadap profesi keperawatan. Harapan dan tujuan yang jelas terhadap suatu hal atau satu pilihan akan meningkatkan motivasi dan semangat untuk selalu melakukan yang terbaik atau sebaliknya. Salah satu faktor yang mungkin mengapa mahasiswa reguler mempunyai harapan yang kurang baik terhadap profesi keperawatan, pada kenyataan saat ini memang pengakuan terhadap profesi keperawatan masih kurang, kesejahteraan perawat juga masih kurang.

Responden menilai pandangan masyarakat terhadap profesi keperawatan sudah mulai mengarah ke yang lebih baik, hal ini di buktikan sebanyak 60,2% mempunyai persepsi positif terhadap penilaian masyarakat pada profesi keperawatan. Pada prinsipnya jika suatu profesi mampu bekerja secara profesional akan semakin mendapat pengakuan dari masyarakat.

Dari 1 jumlah responden yang berpandangan negatif terhadap profesi keperawatan terdistribusi 46% angkatan 2004, 28% angkatan 2003, 20% angkatan 2002, 6% angkatan 2001. Hal ini menunjukkan semakin lama seseorang terpapar terhadap suatu kegiatan, akan semakin memahami dan mengerti tentang hal tersebut. rasa tanggungjawab untuk memahami orang



## **B. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti sangat menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna dan memiliki banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam melaksanakan penelitian ini sebagai berikut :

### **1. Instrumen**

Instrumen penelitian berupa kuesioner dirancang sendiri oleh peneliti sehingga reliabilitas dan validitasnya, terutama terhadap kedalaman informasi yang ditanyakan sehingga kuesioner tersebut masih perlu diuji..

### **2. Sampel**

Jumlah sample dalam penelitian ini hanya 103 orang hal ini belumlah dapat mewakili jumlah populasi yang sebenarnya.

### **3. Desain**

Penelitian ini hanya menggunakan satu desain penelitian deskriptif sederhana dan tidak menggunakan desain lain sehingga sulit membandingkan apakah desain ini benar-benar yang paling sesuai dengan masalah yang diteliti atau tidak.

## **C. Kesimpulan**

1. Dari hasil penelitian ( 54,4 % ) mahasiswa reguler FIK UI 2001 - 2004 mempunyai pemahaman yang positif, tetapi hal ini belum memuaskan karena jumlah yang kurang paham terhadap profesi keperawatan masih besar ( 45,4 % ), kemungkinan penyebab masalah ini karena 99 % mahasiswa reguler FIK UI tidak bercita cita menjadi perawat ( khususnya angkatan 2004). Hal ini mungkin akan berdampak pada minat dan motivasi untuk belajar lebih tinggi lagi.

2. Mahasiswa reguler FIK UI 2001 – 2004 sebagian besar mempunyai harapan positif ( 54,4 % ), tetapi hal ini kurang baik karena pada awalnya FIK UI bukan merupakan pilihan utama. Bila seseorang tidak mempunyai harapan yang jelas terhadap suatu profesi maka orang tersebut cenderung akan bekerja kurang maksimal.

3. Penilaian masyarakat saat ini belum terlalu baik terhadap profesi keperawatan. Mahasiswa reguler FIK UI 2001 – 2004 berpendapat positif ( 60,2 % ) terhadap hal diatas, ini terjadi karena mahasiswa yang menjadi responden belum pernah terjun langsung sebagai perawat dan memberikan asuhan keperawatan. Dari jawaban responden ( 99 % ) mengatakan tidak setuju jika perawat dinggap sebagai pembantu dokter.

Secara keseluruhan pandangan mahasiswa reguler FIK UI 2001 – 2004 terhadap profesi keperawatan yang dinilai dari ketiga aspek terdahulu hanya ( 51,45 % ) yang positif dan ( 48,54 % ) negatif. Hal ini sangat tidak memuaskan mengingat responden adalah mahasiswa keperawatan. Untuk mengabdikan atau bekerja sebagai perawat, seorang perawat harus mengenal diri dan membentuk dirinya sesuai dengan bidangnya ( Gunarsa 1989 ).

Secara jelas dapat dilihat ada perbedaan pandangan mahasiswa reguler FIK UI dari setiap angkatan terhadap profesi keperawatan. Setelah diuji melalui hipotesa, semakin lama seseorang mengikuti proses belajar pada bidang tertentu maka akan terjadi perubahan sikap dan pandangan terhadap bidang yang dipelajarinya. Hal ini dapat dilihat dari sikap mahasiswa reguler angkatan 2001 dibandingkan dengan angkatan 2003 dan 2004.

## **D. Rekomendasi**

### **1. Fakultas Ilmu Keperawatan**

- a. Perlu pengenalan program dan bidang ilmu secara jelas pada mahasiswa baru sebelum perkuliahan dimulai.
- b. Perlu meningkatkan peran pembimbing akademik dalam proses aktualisasi dan membentuk pribadi seorang perawat.
- c. Perlu diadakan seminar tingkat fakultas secara rutin untuk menyampaikan perkembangan dan prospek profesi keperawatan baik tingkat nasional atau internasional.

### **2. PPNI**

- a. Adanya publikasi dari pihak organisasi PPNI dalam upaya pengembangan citra profesi dimata masyarakat.
- b. Adanya dialog antara organisasi PPNI dengan FIK atau STIKes lainnya yang ada di Indonesia.

### **3. Peneliti selanjutnya**

- a. Area penelitian perlu diperluas agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan untuk mewakili seluruh Mahasiswa keperawatan atau profesi perawat.
- b. Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai " Perbedaan pandangan antara mahasiswa reguler dengan mahasiswa ekstensi.

## Daftar Pustaka

- Arikunto, S. ( 2002 ). Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktek. PT. Asdi Mahasatya: Jakarta.
- Brunner & Suddarth. ( 2001 ). Keperawatan medikal bedah. EGC: Jakarta.
- Budiarto, E. ( 2002 ). Biostatistika untuk kedokteran dan kesehatan masyarakat. EGC: Jakarta.
- ✓ Craven, F.R. & Hirnle, C.J. ( 2000 ). Fundamental of nursing: Human health and function. Third edition. Lippincott: Philadelphia.
- Departemen Pendidikan Nasional. ( 2002 ). Kamus besar bahasa Indonesia. ( 3 ed. ). Balai Pustaka: Jakarta.
- Diekelmann, N., et.al. ( 1980 ). Fundamental of nursing. New York: McGraw-Hill Book Company.
- Gunarsa, S.D. & Yulia, D.G. ( 1989 ). Psikologi perawatan. PT. Bpk Gunung Mulia: Jakarta.
- Hamalik, O. ( 2000 ). Proses belajar mengajar. PT. Bumi Aksara: Jakarta.
- Hamid, A. Y. ( 1997 ). Pengembangan nilai Florence Nightingale dalam pendidikan keperawatan di Indonesia. Jurnal Keperawatan Indonesia: Vol 1, no.2. Jakarta: FIK-UI.
- Kozier, B., et.al. ( 2004 ). Fundamental of nursing: Consept, process, and practice. Upper Saddle River: New Jersey.
- Potter, P. A. & Perry, m A. G. ( 1985 ). Fundamental of nursing: Consept, process, and practice. St. Louis Toronto: Mosby Company.
- Supranto, J. ( 1991 ). Metode riset: Aplikasinya dalam pemasaran. Edisi 5. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Lampiran 1

Jakarta, Desember 2004

Kepada Yth,  
Calon Responden  
Di tempat

Dengan Hormat,

Kami yang bertanda tangan dibawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia

Janno Sinaga ( 1303210273 )

Tian ( 13032105087 )

Akan mengadakan penelitian dengan judul “ Pandangan Mahasiswa Reguler FIK UI Angkatan 2001 – 2004 Terhadap Profesi Keperawatan “. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pandangan mahasiswa reguler FIK UI terhadap profesi keperawatan.

Dengan ini kami memohon kesediaan rekan – rekan mahasiswa reguler untuk menjadi responden dan menandatangani lembar persetujuan, bila rekan – rekan mahasiswa reguler tidak bersedia untuk menjadi responden, peneliti tidak akan memaksakan dan kami sangat menghormati keputusan saudara. Dalam menjawab pertanyaan – pertanyaan mohon dijawab dengan jujur dan mengikuti petunjuk yang telah ada. Jawaban – jawaban yang dipilih tidak akan merugikan saudara terutama berkaitan dengan nilai – nilai akademik, dan kerahasiaanya akan dijaga dengan baik. Bila sudah tidak dibutuhkan lagi maka berkas – berkas jawaban saudara akan dimusnahkan.. Atas kerja sama dan peran serta responden, kami ucapkan banyak terimakasih.

Hormat Kami

( Peneliti )

Lampiran 2

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bersedia menjadi responden pada penelitian yang dilakukan oleh :

Janno Sinaga ( 1303210273 )

Tian ( 1303210508 )

Judul penelitian : “ Pandangan Mahasiswa Reguler FIK UI Angkatan 2001 – 2004  
Terhadap Profesi Keperawatan “.

Saya telah mendapat penjelasan dari peneliti tentang tujuan penelitian ini, saya mengerti bahwa dengan peran serta saya pada penelitian ini tidak akan merugikan saya. Identitas dan jawaban yang saya berikan akan dijamin kerahasiaanya. Semua berkas yang mencantumkan identitas dan jawaban saya hanya akan digunakan untuk keperluan pengolahan data dan setelah itu akan dimusnahkan.

Dengan demikian saya bersedia menjadi responden dalam penelitian ini dengan suka rela, dan surat pernyataan ini saya tanda tangani dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan apapun.

Jakarta, Desember 2004

Responden

( )

### Lampiran 3

Di Isi Oleh Peneliti

Kode Responden

Tanggal / Bln / tahun

Lembar Kuisioner

Judul : "Pandangan Mahasiswa Reguler FIK UI Angkatan 2001 – 2004 Terhadap Profesi Keperawatan".

Petunjuk Pengisian :

1. Berikan jawaban saudara pada pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda silang ( X ) pada salah satu jawaban yang tersedia, yang menurut saudara paling sesuai.
2. Bila ada pertanyaan yang tidak jelas, saudara dapat menanyakan langsung pada peneliti yang mendampingi saudara selama proses pengisian.

a. Data responden

1). Usia :      tahun

2). Jenis kelamin

Laki – laki

Perempuan

3). Angkatan

2001       2002

2003       2004

4). Agama yang dianut

- Islam
- Kristen
- Hindu
- Budha

5). Daerah Asal

- Pulau Jawa
- Sumatra
- Kalimantan
- Sulawesi
- Irian Jaya

6). Jalur masuk FIK UI

- SPMB
- PPKB
- PMM

7). Jika jawaban No. 6 ( enam ) melalui SPMB

- pilihan pertama
- pilihan kedua
- pilihan ketiga

8). Jika jawaban No. 7 ( tujuh ) bukan pilihan pertama, maka Fakultas dan Universitas yang menjadi pilihan pertama

- Fakultas : .....
- Universitas : .....

9). Alasan memilih FIK UI

- dorongan orang tua / keluarga
- pilihan sendiri
- dan lain – lain, sebutkan : .....

10). Sebelum kuliah di FIK UI, apakah saudara pernah kuliah difakultas

lain

- tidak
- ya, sebutkan : .....

B. Pernyataan Perbandingan

Petunjuk pengisian

1. Berikanlah jawaban saudara pada pernyataan – pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda silang pada salah satu kolom yang paling sesuai menurut saudara.

2. Pernyataan yang tersedia harus dijawab dengan lengkap dan jujur

3. Keterangan kolom – kolom pernyataan

\* SS = Sangat Setuju

\* S = Setuju

\* KS = Kurang Setuju

\*TS = Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	TS	KS	S	SS
1.	Dari kecil saya sudah bercita – cita menjadi perawat.				
2.	Menurut saya pekerjaan perawat sangat mulia, karena selalu membantu orang lain				
3.	Saya pernah mempunyai pengalaman yang baik dengan perawat				
4.	Saya hanya diterima di FIK UI saat SPMB				
5.	Bagi saya yang penting kuliah dan mendapat gelar sarjana				
6.	Kuliah di UI merupakan kebanggaan tersendiri, walau di Fakultas apapun				
7.	Saya sangat senang menolong orang lain., maka saya pilih perawat sebagai profesi saya				
8.	Sebagai calon perawat saya sadar akan kebutuhan klien sebagai manusia				
9.	Menurut saya klien tidak selalu butuh pertolongan perawat				
10.	Kemampuan berkomunikasi tidak dibutuhkan dalam merawat klien				
11.	Kiat dan seni merupakan aspek penting dalam profesi keperawatan				
12.	Perawat sebaiknya mempunyai kesadaran diri yang tinggi				
13.	Menurut saya klien hanya butuh kesehatan fisik				
14.	Keputusan perawatan klien mutlak ditangan perawat				
15.	Dalam keperawatan menurut saya tidak ada malpraktek seperti halnya di kedokteran				
16.	Menurut saya ilmu, keterampilan dan etika adalah hal penting bagi seorang perawat				

NO	PERNYATAAN	TS	KS	S	SS
17.	Standar operasional prosedur hanya sebagai pelengkap pekerjaan perawat				
18.	Menurut saya menyampaikan informasi keperawatan klien adalah tanggung jawab dokter				
19.	Menurut saya pekerjaan perawat perlu dilindungi oleh organisasi profesi				
20.	Perawat harus bekerja sesuai dengan kode etik profesi				
21.	Menurut saya suatu profesi tidak harus memiliki organisasi profesi				
22.	Organisasi profesi hanya merugikan perawat karena harus membayar iuran bulanan				
23.	Bila perawat melakukan kesalahan, organisasi profesi wajib membela				
24.	Menurut saya masalah – masalah keperawatan merupakan tanggung jawab organisasi profesi				
25.	Pengembangan keperawatan tanggung jawab perawat, bukan tanggung jawab profesi				
26.	Saya sudah punya pilihan pekerjaan bila sudah lulus				
27.	Menurut saya lapangan pekerjaan perawat hanya di Rumah Sakit				
28.	Menurut saya lulusan S I Keperawatan sulit mendapat pekerjaan				
29.	Menurut saya Rumah sakit – Rumah sakit masih sulit menerima lulusan Sarjana Keperawatan				
30.	Saya belum berfikir dimana saya bekerja setelah lulus				
31.	Saat ini banyak perawat Indonesia yang bekerja di Luar Negeri				
32.	Tolak ukur kesejahteraan perawat adalah gaji yang diterima				

NO	PERNYATAAN	TS	KS	S	SS
33.	Menurut saya gaji yang diterima Sarjana Keperawatan lebih rendah dari sarjana lain				
34.	Honor atau gaji perawat belum ada standar pada setiap Rumah sakit				
35.	Menurut saya pendidikan keperawatan cukup mahal				
36.	Menurut saya perawat sulit untuk duduk di jabatan struktural				
37.	Menurut saya PNS masih merupakan pekerjaan utama perawat				
38.	Saya setelah lulus S I, berniat untuk melanjutkan pendidikan S2 di Keperawatan				
39.	Bila mengambil S2 saya memilih bidang bukan keperawatan				
40.	Menurut saya perawat tidak perlu sampai S2 apalagi S3				
41.	Menurut saya penelitian di keperawatan penting untuk pengembangan ilmu keperawatan				
42.	Mata kuliah riset bagi saya hanya menambah beban pekerjaan dan kurang bermanfaat				
43.	Menurut saya banyak perawat yang tidak memperhatikan penampilan				
44.	Menurut saya perawat profesional adalah lulus sarjana keperawatan				
45.	Menurut saya masyarakat belum mengakui perawat sebagai profesi				
46.	Banyak anggapan masyarakat bahwa perawat kurang ramah dalam bekerja				
47.	Menurut saya tugas perawat adalah membantu dokter				
48.	Sebaiknya perawat bekerja sesuai dengan instruksi dokter				

NO	PERNYATAAN	TS	KS	S	SS
49.	Menurut saya perawat tidak boleh memberikan obat – obatan				
50.	Izin praktek keperawatan menurut saya kurang penting				
51.	Menurut saya banyak perawat yang belum bekerja sesuai kode etik profesi				
52.	Tugas – tugas perawat masih bersifat rutinitas saja				
53.	Menurut saya praktek keperawatan profesional sulit diterapkan				
54.	Sebagai mitra kerja dokter, perawat harus mampu bekerja sesuai standar profesi				
55.	Menurut saya perawat sampai saat ini belum mampu untuk menjadi mitra kerja dokter				
56.	Perawat sebaiknya menjelaskan perawatan klien dirumah, bila klien sudah pulang				
57.	Klien menurut saya lebih mempercayai dokter dari pada perawat				
58.	Menurut saya masyarakat masih menganggap perawat sebagai pembantu dokter				
59.	Menurut saya perawatan klien tidak perlu didiskusikan bersama dokter				
60.	Menurut saya perlu ada batas yang jelas antara tugas dan tanggung jawab perawat dan dokter.				

*“Terima kasih atas kerja sama saudara”*